

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan orang-orang yang merancang dan menghasilkan barang atau jasa, mengawasi mutu, mengalokasikan sumber daya finansial, serta merumuskan seluruh strategi dan tujuan organisasi. Sumber daya manusia inilah yang membuat sumber daya lainnya dapat berjalan. Tanpa orang-orang yang memiliki keahlian atau kompeten maka mustahil bagi instansi atau organisasi untuk mencapai tujuannya. Instansi atau organisasi harus dikelola oleh orang-orang secara kolektif. Agar dapat menghasilkan karyawan yang kompeten, maka sangat diperlukan adanya pendidikan dan pelatihan bagi karyawan demi kemajuan kinerja karyawan itu sendiri.

Organisasi tidak dapat berjalan dengan sendirinya tanpa didukung oleh manajemen yang baik dan karyawan sebagai pelaksana kegiatan perusahaan. Karyawan merupakan unsur yang penting bagi perusahaan, maka perlu dikembangkan potensi sumber daya manusia agar dapat berperan aktif. Hal tersebut dianggap penting karena keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan tergantung dari kualitas dan kemampuan dari karyawan itu sendiri. Selain itu meskipun perusahaan mempunyai sumber daya yang melimpah baik bahan mentah, maupun modal tetap jika semua itu tidak ditunjang oleh sumber daya manusia yang berkualitas ataupun profesional, maka keberadaannya menjadi

tidak berarti. Oleh karena itu, sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan sebab kesalahan dan kekeliruan yang sering terjadi merupakan akibat dari sumber daya manusia yang tidak profesional. Sehingga menyebabkan kegagalan dan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya akan sulit tercapai.

Pelatihan (*Training*) merupakan proses membantu tenaga kerja untuk memperoleh efektifitas dalam pekerjaan mereka yang sekarang atau yang akan datang melalui pengembangan kebiasaan tentang pikiran, tindakan, kecakapan, pengetahuan dan sikap yang layak. Pelatihan berhubungan dengan efektifitas pekerjaan individu tenaga kerja dan hubungan antara tenaga kerja yang dikembangkan merupakan program untuk memudahkan pencapaian tujuan perusahaan. Pelatihan merupakan proses memberikan bantuan bagi para pekerja untuk menguasai keterampilan khusus atau membantu untuk memperbaiki kekurangannya dalam melaksanakan pekerjaan.

Menurut Pandodjo dan Husman (1998:4) pendidikan merupakan usaha kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang termasuk didalamnya teori untuk memutuskan persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan pencapaian tujuan. Sedangkan pelatihan merupakan kegiatan untuk memperbaiki kemampuan kerja melalui pengetahuan praktis dan penerapannya dalam usaha pencapaian tujuan.

Senada dengan itu, Dito (2010:2) yang menyatakan bahwa dalam meningkatkan kinerja karyawannya perusahaan menempuh beberapa

cara misalnya melalui pendidikan, pelatihan, pemberian kompensasi yang layak, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan pemberian motivasi. Melalui proses-proses tersebut, karyawan diharapkan akan lebih memaksimalkan tanggung jawab atas pekerjaan mereka karena para karyawan telah terbekali oleh pelatihan dan pendidikan yang tentu berkaitan dengan implementasi kerja mereka.

PT. Sinar Galesong Pratama Cabang Gorontalo merupakan salah satu perusahaan otomotif terbesar Di Provinsi Gorontalo. PT. Sinar Galesong Pratama Cabang Gorontalo. PT. Sinar Galesong Pratama Cabang Gorontalo merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang otomotif yakni penjualan kendaraan beroda dua atau Sepeda Motor yang tentunya sangat maju dengan persaingan dengan perusahaan otomotif lainnya sehingga mengharuskan PT. Sinar Galesong Pratama Cabang Gorontalo untuk lebih efektif dan efisien dalam menghadapi persaingan yang semakin mengglobal.

PT. Sinar Galesong Pratama Cabang Gorontalo bisa dikatakan perusahaan otomotif terkemuka di Gorontalo sehingga untuk menghadapi persaingan kedepannya baik jangka pendek maupun jangka panjang secara berkelanjutan dan berkesinambungan, PT. Sinar Galesong Pratama Cabang Gorontalo kiranya perlu memperhatikan beberapa hal seperti, memenuhi apa yang dibutuhkan oleh konsumen dengan cara memberikan pelayanan yang maksimal, dan profesionalitas karyawan yang tidak lain didukung oleh potensi sumber daya yang berkualitas.

Berbagai cara akan ditempuh PT. Sinar Galesong Pratama Cabang Gorontalo untuk lebih meningkatkan kinerja karyawan, diantaranya dengan memberikan program diklat bagi setiap karyawan.

Fenomena bisnis yang terjadi saat ini organisasi terlalu fokus menghadapi persaingan pasar sehingga kondisi dalam organisasi terkadang diperlakukan dengan tidak efektif sehingga pada kenyataannya adanya program diklat terhadap setiap karyawan yang ada pada PT. Sinar Galesong Pratama Cabang Gorontalo untuk meningkatkan kinerja karyawan dapat dikatakan belum diterapkan secara optimal dan menyeluruh. Hal ini ditemukan peneliti pada saat melakukan penelitian dimana ada beberapa faktor yang dapat menjadi dasar kenapa program tersebut belum diterapkan secara optimal dan menyeluruh. Salah satunya yaitu sumber daya yang tersedia belum memadai sehingga membawahkan dampak kepada tingkat kualitas kinerja organisasi. Selain itu juga adanya program diklat tersebut belum dilaksanakan pada semua jenjang jabatan, hanya ada klasifikasi tertentu yang sudah melakukan program tersebut sehingga secara langsung dapat menyebabkan tidak selarasnya program diklat karyawan tertentu dengan tugas yang diberikan kepada karyawan tersebut.

Berdasarkan fenomena tersebut, memotivasi penyusun untuk meneliti masalah ini secara ilmiah melalui suatu penelitian untuk mengetahui apakah program diklat yang diberikan oleh PT. Sinar Galesong Pratama Cabang Gorontalo akan mampu meningkatkan kinerja karyawan sehingga

berdampak positif bagi perusahaan itu sendiri. Inilah yang menjadi alasan untuk peneliti untuk mengangkat masalah ini yang diformulasikan dalam suatu judul yaitu : Pengaruh Diklat Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Sinar Galesong Pratama Cabang Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Didasarkan pada latar belakang tersebut diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang ditemukan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Sumber daya yang tersedia belum memadai sehingga membawahkan dampak kepada tingkat kualitas kinerja organisasi
2. Program diklat yang diterima oleh karyawan belum dilaksanakan pada semua jenjang jabatan
3. Tidak selarasnya tingkat pendidikan karyawan tertentu dengan tugas yang diberikan kepada setiap karyawan

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah yaitu seberapa besar “Pengaruh Diklat Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Sinar Galesong Pratama Cabang Gorontalo”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Diklat Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Sinar Galesong Pratama Cabang Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Diklat Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Sinar Galesong Pratama Cabang Gorontalo.

1.5.1 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat menjadi bahan masukan bagi lembaga ataupun instansi serta memberikan sumbangan pikiran khususnya kepada lokasi tempat penelitian ini dilakukan demi kemajuan perusahaan itu sendiri kearah yang lebih baik.

1.5.2 Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti dan pembaca lainnya diharapkan penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan ilmiah mengenai diklat bagi karyawan
- b. Sebagai referensi tambahan bagi pihak-pihak ataupun generasi-generasi selanjutnya yang akan meneliti kasus yang sama.